

EVALUASI PROGRAM REHABILITAS RUMAH TIDAK LAYAK HUNI TAHUN 2021 DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT TANJUNGPINANG

Oleh:
Nur Halimah
Nim: 180563201060

ABSTRAK

Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ialah salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi kemiskinan melalui kegiatan perbaikan atau rehabilitasi rumah, dengan adanya partisipasi masyarakat aktif dan saling gotong royong untuk terciptanya rumah yang layak sebagai tempat tinggal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui evaluasi program Rehabilitas Rumah Tidak Layak Huni di kelurahan Tanjung Unggat dan untuk mengetahui apa faktor penghambat dalam berjalannya pelaksanaan dan keberhasilan program rumah tidak layak huni di Kelurahan Tanjung Unggat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan 1). Pada dimensi input aspek yang dikembangkan yaitu sumber daya manusia sudah memadai, mereka juga merekrut tenaga diluar dari dinas perkim untuk di tempakkan di lapangan sebagai pendamping RTLH, namun jika ada penambahan melebihi dari pada tahapnya makan sumber daya manusia nya akan kurang. 2). Pada dimensi proses yang di kembangkan yaitu sosialisasi, sudah dilakukan dengan baik, warga yang mendapatkan bantuan dipanggil untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program rehabilitas rumah tidak layak huni ini. 3). Pada dimensi output program rehabilitas rumah tidak layak huni sudah tepat sasaran. Hal ini di karenakan sudah terlihat bahwa warga yang menerima program rumah tidak layak huni di Tanjung Unggat adalah warga yang berhak menerima program tersebut. 4). Pada dimensi outcome program RTLH ini memiliki dampak positif bagi warga yang mendapatkan bantuan ini. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan kualitas hidup di daerah Tanjung Unggat. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa antara keempat indikator evaluasi program rehabilitas rumah tidak layak huni di tanjung unggat sudah berjalan dengan optimal. Didukung dengan banyaknya masyarakat menerima bantuan yang sesuai dengan kondisi kerusakan rumah mereka. kesimpulan hasil penelitian dengan merujuk pada empat dimensi untuk melihat, sumber daya manusia yang ada di perkim, sarana dan prasarana yang di berikan sudah terpenuhi atau tidak, sosialisai yang diberikan kepada masyarakat terkait bantuan, ketepatan sasaran terhadap bantuan dan dampak yang diberikan dengan adanya bantuan ini. Saran dari penelitian ini, Peningkatan kualitas aparatur dan penambahan anggaran serta sarana dan prasarana sangat penting dalam proses renovasi rumah tidak layak huni langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan Menambah pendamping RTLH untuk mengetahui keadaan lapangan.

Kata Kunci : Evaluasi Kebijakan dan program rehabilitas rumah tidak layak huni

EVALUATION OF THE PROGRAM FOR THE REHABILITATION OF UNLIABILITY HOUSES IN 2021 IN TANJUNG UNGGAT KELURAHAN

By:

Nur Halimah
Nim: 180563201060
ABSTRACT

The Uninhabitable House Program (RTLH) is one of the government's efforts to overcome poverty through home improvement or rehabilitation activities, with active community participation and mutual cooperation to create a decent house as a place to live. The purpose of this study was to determine the evaluation of the Uninhabitable House Rehabilitation program in Tanjung Unggat village and to find out what the inhibiting factors were in the implementation and success of the uninhabitable housing program in Tanjung Unggat Village. This study uses a descriptive qualitative approach. The results of this study explain 1). In the input dimension, the aspects developed, namely that human resources are adequate, they also recruit personnel outside of the perkim service to be deployed in the field as RTLH companions, but if there is an addition that exceeds the stage, the human resources will be lacking. 2). In the dimensions of the process that was developed, namely socialization, it was done well, residents who received assistance were called to obtain information about the implementation of the rehabilitation program for uninhabitable houses. 3). In the output dimension, the rehabilitation program for uninhabitable houses is right on target. This is because it has been seen that residents who receive the uninhabitable housing program in Tanjung Unggat are residents who are entitled to receive the program. 4). In the outcome dimension of the RTLH program, it has a positive impact on residents who receive this assistance. This is due to an increase in the quality of life in the Tanjung Unggat area. The conclusion of the study shows that among the four evaluation indicators of the rehabilitation program for uninhabitable houses in Tanjung Unggat, it has been running optimally. Supported by the number of people receiving assistance in accordance with the condition of the damage to their homes. the conclusion of the research results by referring to the four dimensions to see, the human resources in the perkim, the facilities and infrastructure provided have been fulfilled or not, the socialization given to the community related to the assistance, the accuracy of the targeting of the assistance and the impact provided by this assistance. . Suggestions from this study, Improving the quality of the apparatus and increasing the budget as well as facilities and infrastructure are very important in the process of renovating uninhabitable houses.

Keywords: *Evaluation of Policies and Programs of Uninhabitable Home Rehabilitation*